Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst
Vol. 4 No. 3 (2026) pp: 3458-3469
P-ISSN: 2986-6790, e-ISSN: 2986-6782

Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Pemahaman Informasi Keuangan, Kontrol Diri Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi)

Nida Farikha[1], Roni[2], Dumadi[3], Amelia Sholeha[4], Nasiruddin[5]
[1,2,3,4,5] Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes
nidafrkha03@gmail.com, roni.umus18@gmail.com, dumadi@umus.ac.id, amel134@gmail.com , nasir.brebes@gmail.com

Abstrak
Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat, termasuk mahasiswa, dalam mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan. Kemudahan penggunaan berbagai platform keuangan digital menuntut mahasiswa memiliki literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri yang baik agar mampu mengelola keuangan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi Brebes. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 91 responden yang dipilih menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (t = 2,821; p = 0,006), pemahaman informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan (t = 3,153; p = 0,002), serta kontrol diri keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan (t = 2,418; p = 0,018). Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (F = 37,325; p = 0,000). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,548 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 54,8% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan 45,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri keuangan berperan penting dalam membentuk pengelolaan keuangan mahasiswa yang lebih baik.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Pemahaman Informasi Keuangan, Kontrol Diri Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa.

Abstract
The rapid development of digital technology has transformed the way people, including university students, access and utilize financial services. The increasing use of digital financial platforms requires students to possess adequate digital financial literacy, financial information understanding, and financial self-control to manage their finances effectively. This study aims to examine the influence of digital financial literacy, financial information understanding, and financial self-control on the financial management of students at Muhadi Setiabudi University, Brebes. A quantitative research approach was employed using primary data collected through questionnaires distributed to 91 respondents selected using probability sampling with the simple random sampling method. Data were analyzed using SPSS through validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that, partially, digital financial literacy has a positive and significant effect on financial management (t = 2.821; p = 0.006), financial information understanding also has a positive and significant effect (t = 3.153; p = 0.002), and financial self-control likewise has a positive and significant effect (t = 2.418; p = 0.018). Simultaneously, the three independent variables have a positive and significant effect on students' financial management (F = 37.325; p = 0.000). The Adjusted R Square value of 0.548 indicates that these variables explain 54.8% of the variance in students' financial management, while the remaining 45.2% is explained by other factors outside the research model. These findings suggest that improving digital financial literacy, financial information understanding, and financial self-control plays an important role in enhancing students' financial management practices.

Keywords: Digital Financial Literacy, Financial Information Understanding, Financial Self-Control, Financial Management, Undergraduate Student.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah sistem transaksi keuangan masyarakat melalui berbagai inovasi fintech, seperti dompet digital, mobile banking, QRIS, dan pinjaman daring (Nalurita et al., 2026). Inovasi tersebut menjadikan aktivitas keuangan lebih cepat, praktis, dan efisien, terutama bagi generasi muda dan mahasiswa (Mariana Nopela Br Raja Gukguk et al., 2026). Meskipun tingkat literasi keuangan di Indonesia mengalami

peningkatan, pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan yang komprehensif masih belum mencapai kondisi ideal (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Selain itu, kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital dapat meningkatkan risiko perilaku konsumtif apabila tidak didukung oleh pemahaman finansial dan pengendalian diri yang memadai (Laba et al., 2024).

Mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z merupakan kelompok yang paling aktif memanfaatkan layanan keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari (Phan, 2025). Namun, kemampuan menggunakan teknologi keuangan belum selalu diikuti dengan keterampilan mengelola keuangan secara bijaksana (Phan, 2025). Perilaku seperti pembelian impulsif, penggunaan pinjaman digital yang berlebihan, dan lemahnya perencanaan anggaran masih sering ditemukan di kalangan mahasiswa (Prakoso & Apriliani, 2026). Oleh karena itu, literasi keuangan digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan aplikasi keuangan, tetapi juga pemahaman mengenai risiko, biaya transaksi, pengelolaan anggaran, dan strategi menabung sebagai dasar terciptanya kemandirian finansial (Ariani et al., 2024). Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih efektif dibandingkan mereka yang memiliki literasi rendah (Putri & Sumiari, 2021).

Selain literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan menjadi faktor penting dalam mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik (Choerudin et al., 2023). Peningkatan pemahaman informasi keuangan terbukti membantu mahasiswa dalam menyusun anggaran, menghindari pinjaman yang tidak diperlukan, dan mengambil keputusan investasi secara lebih tepat (Fadhila & Khairul, 2025). Pengendalian diri juga berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat karena mampu membantu individu mengendalikan pengeluaran dan menunda kepuasan sesaat (Susanti et al., 2026). Individu dengan kontrol diri yang baik cenderung lebih rasional dalam mengambil keputusan keuangan serta lebih konsisten dalam membangun kebiasaan menabung (Amalia et al., 2026). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri masing-masing berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, meskipun sebagian besar penelitian masih mengujinya secara terpisah (Azizah et al., 2025; Hidayah et al., 2025; Luri Lorensa & Ahmad Jibrail, 2025).

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi yang telah terbiasa menggunakan berbagai layanan keuangan digital dalam aktivitas sehari-hari (Rahmawati & Ma, 2021; Napitupulu et al., 2021). Kemudahan akses terhadap layanan tersebut memberikan manfaat dalam bertransaksi, tetapi juga memunculkan tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa . Banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan mengendalikan pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mempertahankan kondisi keuangan hingga akhir bulan . Rendahnya pemahaman mengenai prinsip dasar pengelolaan keuangan serta tingginya pengaruh promosi digital semakin memperbesar kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa .

Hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami penggunaan layanan keuangan digital (83,3%) serta manfaat dan risikonya (80%) . Sebanyak 76,7% responden mengaku sering melakukan pembelian impulsif karena kemudahan pembayaran digital . Selain itu, hanya 56,7% mahasiswa yang terbiasa mencatat pemasukan dan pengeluaran, sedangkan 83,3% menyatakan uang mereka sering habis sebelum akhir bulan . Meskipun 73,3% telah menyisihkan dana untuk tabungan atau dana darurat, hasil tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknologi keuangan belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan pengelolaan keuangan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa agar dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan dan menjadi referensi bagi institusi pendidikan .

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhadi Setiabudi Brebes karena mahasiswanya berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial sehingga relevan untuk mengkaji perilaku pengelolaan keuangan. Mahasiswa mulai dihadapkan pada berbagai tanggung jawab keuangan, seperti mengelola uang saku, biaya pendidikan, dan kebutuhan sehari-hari, serta menghadapi berbagai tantangan, antara lain rendahnya perencanaan keuangan, keterbatasan pemahaman informasi finansial, dan pengaruh perkembangan teknologi digital terhadap perilaku keuangan. Pemilihan lokasi penelitian juga didukung oleh kemudahan akses data dan kesesuaian karakteristik responden dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, mulai Januari hingga Juni, yang meliputi tahapan pengajuan judul, penyusunan dan seminar proposal, pengumpulan serta pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian dan pelaksanaan sidang skripsi.

2.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhadi Setiabudi Brebes angkatan 2021–2025 yang berjumlah 1.021 mahasiswa, terdiri atas 332 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 329 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 262 mahasiswa Fakultas Teknik, serta 98 mahasiswa Fakultas Pangan dan Ilmu Kesehatan (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian diambil menggunakan teknik probability

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.13008
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

sampling dengan metode simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden (Swarjana, 2022).

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin karena ukuran populasi telah diketahui. Penelitian ini menetapkan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%, yang dinilai sesuai untuk penelitian sosial karena mampu memberikan representasi populasi secara memadai sekaligus mempertimbangkan efisiensi waktu, biaya, dan tenaga penelitian (Pradiptyaa et al., 2025). Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebesar 91,1 yang kemudian dibulatkan menjadi 91 responden sebagai sampel penelitian.

2.2. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, sedangkan data sekunder diperoleh dari Biro Administrasi Akademik (BAA) Universitas Muhadi Setiabudi sebagai sumber informasi pendukung mengenai data mahasiswa (Sugiyono, 2019). Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan program SPSS untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi mahasiswa, sedangkan wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait permasalahan penelitian (Romdona et al., 2025). Instrumen utama penelitian berupa kuesioner yang disebarkan melalui Google Form dan diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari Sangat Tidak Setuju (skor 1) hingga Sangat Setuju (skor 5), sehingga dapat mengukur sikap, persepsi, dan tanggapan responden terhadap variabel yang diteliti (Romdona et al., 2025; Pranatawijaya et al., 2021).

2.3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Pernyataan
Literasi Keuangan Digital (X1)	Pendidikan Keuangan Meliana & Supriyadi, (2025)	Tingkat pemahaman individu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun pengalaman dalam menggunakan layanan keuangan digital	1. Saya memahami cara menggunakan layanan keuangan digital (seperti e-wallet, mobile banking) dari pendidikan atau pengalaman yang saya miliki. 2. Pengetahuan yang saya peroleh dari pendidikan membantu saya dalam menggunakan layanan keuangan digital dengan baik.
	Kepercayaan pada Teknologi. Meliana & Supriyadi, (2025	Tingkat keyakinan individu terhadap keamanan, risiko, dan keandalan platform keuangan digital	1. Saya percaya bahwa layanan keuangan digital memiliki sistem keamanan yang dapat melindungi data pribadi saya. 2. Saya merasa aman menggunakan aplikasi keuangan digital untuk melakukan transaksi.
	Familiaritas Teknologi. Meliana & Supriyadi, (2025	Tingkat kenyamanan dan kemampuan individu dalam menggunakan perangkat teknologi digital seperti smartphone atau komputer	1. Saya merasa nyaman menggunakan smartphone atau perangkat digital lainnya untuk mengakses layanan keuangan. 2. Saya terbiasa menggunakan aplikasi digital dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari.
Pemahaman Informasi Keuangan (X2)	Memahami pemasukan dan pengeluaran (Aksa et al., 2025)	Kemampuan individu dalam memahami dan membedakan antara pemasukan dan pengeluaran sebagai dasar dalam pengelolaan keuangan	1. Saya dapat membedakan dengan jelas antara pemasukan dan pengeluaran yang saya miliki. 2. Saya memahami pentingnya mengelola pemasukan dan pengeluaran dalam kehidupan sehari-hari.
	Mempelajari perencanaan keuangan. (Aksa et al., 2025)	Kemampuan individu dalam memahami dan menyusun perencanaan keuangan, seperti membuat anggaran	1. Saya mengetahui cara menyusun rencana keuangan atau anggaran pribadi. 2. Saya memahami pentingnya perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.13008
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Pernyataan
		dan mengelola keuangan secara terarah	
	Memahami laporan keuangan sederhana (Aksa et al., 2025)	Kemampuan individu dalam memahami laporan keuangan sederhana untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang dimiliki	1. Saya dapat memahami laporan keuangan sederhana seperti catatan pemasukan dan pengeluaran. 2. Saya mampu menggunakan laporan keuangan sederhana untuk menilai kondisi keuangan saya.
Kontrol Diri Keuangan (X3)	Mengatur pengeluaran harian Feroza & Parhusip, (2025)	Kemampuan individu dalam mengendalikan pengeluaran sehari-hari sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan	1. Saya mengatur pengeluaran harian saya sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan. 2. Saya berusaha menghindari pengeluaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.
	Menyusun anggaran dan pencatatan keuangan Feroza & Parhusip, (2025)	Kemampuan individu dalam membuat anggaran belanja serta melakukan pencatatan keuangan secara sederhana untuk memantau kondisi keuangan	1. Saya membuat anggaran belanja untuk mengatur pengeluaran saya setiap bulan. 2. Saya melakukan pencatatan sederhana terhadap pemasukan dan pengeluaran saya.
	Menghindari pembelian impulsif. Feroza & Parhusip, (2025)	Kemampuan individu dalam merencanakan pembelian dan menunda keinginan untuk menghindari pembelian yang tidak diperlukan	1. Saya mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum membeli suatu barang. 2. Saya menghindari pembelian secara tiba-tiba atau tanpa perencanaan.
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengeluaran. Sambharakresna & Wulandari, (2025)	Kemampuan individu dalam mengatur pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan serta menghindari perilaku boros	1. Saya mengelola pengeluaran saya agar tidak melebihi kebutuhan yang seharusnya. 2. Saya menghindari pengeluaran yang bersifat tidak penting atau berlebihan.
	Aliran Dana. Sambharakresna & Wulandari, (2025)	Kemampuan individu dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran agar kondisi keuangan tetap stabil	1. Saya memastikan bahwa pengeluaran saya seimbang dengan pendapatan yang saya miliki. 2. Saya memantau aliran uang masuk dan keluar secara rutin.
	Simpanan dan Investasi. Sambharakresna & Wulandari, (2025)	Kemampuan individu dalam menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau investasi demi kebutuhan masa depan	1. Saya menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk ditabung atau diinvestasikan. 2. Saya memahami pentingnya menabung atau berinvestasi untuk kebutuhan di masa depan.

2.4. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut. Oleh karena itu, pengujian instrumen perlu dilakukan sebelum proses pengumpulan data untuk memastikan kelayakan penggunaannya (Jailani, 2023).

Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel sesuai dengan tujuan penelitian (Jannah & Herianto, 2024). Pengujian dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05). Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, sedangkan item dengan nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dinyatakan tidak valid (Jannah & Herianto, 2024).

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen dalam menghasilkan data apabila digunakan berulang kali pada objek yang sama (Jannah & Herianto, 2024). Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk menilai konsistensi internal setiap item pernyataan. Instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar ≥ 0,60 (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.13008
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

2.5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Metode yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik data berdasarkan nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi tanpa melakukan pengujian hipotesis, sehingga dapat memberikan pemahaman awal mengenai kondisi setiap variabel penelitian (Martias, 2021).

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi. Analisis ini dilakukan melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Uji multikolinearitas dilakukan berdasarkan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), sedangkan uji heteroskedastisitas bertujuan memastikan varians residual bersifat konstan, dengan kriteria tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi, penelitian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Model regresi ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen melalui persamaan regresi yang memuat konstanta, koefisien regresi, dan galat (error) (Wara et al., 2025).

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara simultan dengan taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2021). Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, di mana semakin besar nilai R^2 maka semakin tinggi kemampuan model dalam menjelaskan fenomena yang diteliti (Ghozali, 2021).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi Brebes untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Populasi penelitian terdiri atas 1.021 mahasiswa aktif semester 2 hingga semester 8 dari empat fakultas pada tahun akademik 2022–2025. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 91 responden sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui Google Form pada periode 17 Mei hingga 15 Juni 2025. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang memuat pertanyaan mengenai karakteristik responden serta pernyataan untuk mengukur variabel literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, kontrol diri keuangan, dan pengelolaan keuangan. Masing-masing variabel diukur menggunakan enam butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator penelitian.

Berdasarkan karakteristik fakultas, responden berasal dari empat fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 31 orang (34,1%), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 31 orang (34,1%), Fakultas Teknik sebanyak 22 orang (24,2%), dan Fakultas Pangan dan Ilmu Kesehatan sebanyak 7 orang (7,7%). Dengan demikian, mayoritas responden berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan proporsi yang sama. Ditinjau dari semester, sebagian besar responden merupakan mahasiswa semester 8 sebanyak 41 orang (45,1%), diikuti semester 4 sebanyak 29 orang (31,9%), semester 2 sebanyak 11 orang (12,1%), dan semester 6 sebanyak 10 orang (11,0%). Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebanyak 72 orang (79,1%), sedangkan laki-laki berjumlah 19 orang (20,9%). Berdasarkan status pekerjaan, mayoritas responden telah bekerja, baik secara part-time, full-time, maupun berwirausaha, yaitu sebanyak 78 orang (85,7%), sedangkan responden yang tidak bekerja berjumlah 13 orang (14,3%). Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki pengalaman memperoleh pendapatan di samping menjalani aktivitas perkuliahan. Berdasarkan tingkat pendapatan, sebagian besar responden memiliki pendapatan sebesar Rp2.000.000–Rp4.000.000, yaitu sebanyak 56 orang (61,5%). Sementara itu, responden dengan pendapatan kurang dari Rp2.000.000 berjumlah 19 orang (20,9%), pendapatan di atas Rp4.000.000 sebanyak 6 orang (6,6%), dan responden yang tidak memiliki pendapatan karena tidak bekerja sebanyak 10 orang (11,0%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sumber pendapatan yang relatif stabil untuk mendukung kebutuhan sehari-hari.

3.2. Uji Instrumen Penelitian

3.2.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel pada taraf signifikansi 5% (Y. Utami, 2023). Berdasarkan jumlah responden sebanyak 91 orang, diperoleh

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.13008
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

nilai r tabel sebesar 0,206. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel literasi keuangan digital (X1), pemahaman informasi keuangan (X2), kontrol diri keuangan (X3), dan pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari 0,206 serta bernilai positif, sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No Item	R hitung				r tabel	Keterangan
	X1	X2	X3	Y		
1	0,715	0,771	0,733	0,716	0,206	Valid
2	0,814	0,799	0,772	0,730	0,206	Valid
3	0,754	0,735	0,726	0,639	0,206	Valid
4	0,731	0,741	0,757	0,735	0,206	Valid
5	0,804	0,734	0,829	0,794	0,206	Valid
6	0,777	0,788	0,815	0,790	0,206	Valid

3.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian menggunakan metode Cronbach's Alpha melalui program SPSS. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha ≥ 0,60, sehingga dapat menghasilkan data yang konsisten dan layak digunakan dalam penelitian (Slamet & Wahyuningsih, 2022). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel, yaitu literasi keuangan digital (0,859), pemahaman informasi keuangan (0,854), kontrol diri keuangan (0,864), dan pengelolaan keuangan (0,827), memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data serta analisis pada tahap selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Literasi Keuangan Digital (X1)	,859	6	Reliabel
Pemahaman Informasi Keuangan (X2)	,854	6	Reliabel
Kontrol Diri Keuangan (X3)	,864	6	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	,827	6	Reliabel

3.3. Metode Analisis Data

3.3.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian melalui ukuran pemusatan dan penyebaran data, yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Analisis ini dilakukan terhadap 91 responden sebagai dasar untuk memahami kondisi masing-masing variabel sebelum dilakukan pengujian statistik lanjutan (Martias, 2021).

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan digital (X1) memiliki nilai minimum 6,00, maksimum 30,00, mean 18,03, dan standar deviasi 5,447. Variabel pemahaman informasi keuangan (X2) memperoleh nilai minimum 6,00, maksimum 30,00, mean 18,10, dan standar deviasi 5,534. Selanjutnya, variabel kontrol diri keuangan (X3) memiliki nilai minimum 6,00, maksimum 30,00, mean 18,43, dan standar deviasi 5,512, sedangkan variabel pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai minimum 6,00, maksimum 26,00, mean 18,04, dan standar deviasi 4,943. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki rata-rata yang relatif seimbang dengan tingkat penyebaran data yang cukup baik.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	91	6.00	30,00	18,03	5,447
X2	91	6.00	30,00	18,10	5,534
X3	91	6.00	30,00	18,43	5,512
Y	91	6.00	26,00	18,04	4,943
Valid N (listwise)	91				

3.3.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria bahwa data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05, sedangkan nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal (Wara et al., 2025). Hasil pengujian menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,294, yang lebih besar daripada 0,05, sehingga residual pada model regresi dinyatakan berdistribusi normal.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.13008
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis pada tahap selanjutnya.

Tabel 5. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			91
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.26913019
Most Extreme Differences	Absolute		.072
	Positive		.046
	Negative		-.072
Test Statistic			.072
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.294
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.283
		Upper Bound	.306

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), di mana model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 (Wara et al., 2025). Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan digital (X1) memiliki nilai Tolerance 0,453 dan VIF 2,206, pemahaman informasi keuangan (X2) memiliki nilai Tolerance 0,544 dan VIF 1,840, serta kontrol diri keuangan (X3) memiliki nilai Tolerance 0,445 dan VIF 2,246. Seluruh variabel memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	,453	2,206
	X2	,544	1,840
	X3	,445	2,246

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual pada model regresi bersifat konstan atau mengalami perbedaan. Model regresi yang baik ditunjukkan dengan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, yaitu apabila nilai signifikansi setiap variabel independen lebih besar dari 0,05 (Wara et al., 2025). Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan digital (X1), pemahaman informasi keuangan (X2), dan kontrol diri keuangan (X3) masing-masing memiliki nilai signifikansi sebesar 0,785, 0,148, dan 0,233, yang seluruhnya melebihi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan memenuhi salah satu asumsi klasik untuk analisis regresi.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.437	.799		3.049	,003
X1	.015	.056	.043	.273	,785
X2	-.073	.050	-.209	-1.461	,148
X3	.067	.056	.190	1.202	,233

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.13008
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

a. Dependent Variable: ABS_RES

3.3.3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa serta melihat arah hubungan antarvariabel. Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi: $Y = 4{,}029 + 0{,}270X_1 + 0{,}271X_2 + 0{,}230X_3 + e$, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki koefisien regresi bernilai positif. Nilai konstanta sebesar 4,029 mengindikasikan tingkat dasar pengelolaan keuangan ketika seluruh variabel independen dianggap konstan (Wara et al., 2025).

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.029	1.370		2.941	.004
X1	.270	.096	.297	2.821	.006
X2	.271	.086	.303	3.153	.002
X3	.230	.095	.257	2.418	.018
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)					

Koefisien regresi literasi keuangan digital (X_1) sebesar 0,270 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan digital akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,270 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Demikian pula, pemahaman informasi keuangan (X_2) memiliki koefisien sebesar 0,271, yang berarti semakin baik kemampuan mahasiswa memahami informasi keuangan, semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Kedua variabel tersebut memiliki hubungan positif dengan pengelolaan keuangan, sehingga peningkatan kemampuan pada aspek literasi digital maupun pemahaman informasi keuangan akan diikuti oleh peningkatan kualitas pengelolaan keuangan.

Kontrol diri keuangan (X_3) juga menunjukkan pengaruh positif dengan koefisien regresi sebesar 0,230. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku keuangan, seperti mengatur pengeluaran dan menghindari pembelian impulsif, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dimiliki. Secara keseluruhan, hasil regresi mengindikasikan bahwa literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri keuangan sama-sama memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan pengaruh terbesar ditunjukkan oleh variabel pemahaman informasi keuangan (Wara et al., 2025).

3.3.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menilai apakah hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara individu maupun secara bersama-sama (Yam & Taufik, 2021). Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk menguji pengaruh secara parsial dan uji F untuk menguji pengaruh secara simultan.

a) Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan membandingkan nilai t hitung terhadap t tabel atau berdasarkan nilai signifikansi. Pada penelitian ini, nilai t tabel sebesar 1,987 diperoleh dari derajat kebebasan (df = 87) dengan taraf signifikansi 5%. Suatu hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Ghozali, 2021).

Tabel 9. Hasil Uji t (parsial)

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.029	1.370		2.941	.004
X1	.270	.096	.297	2.821	.006
X2	.271	.086	.303	3.153	.002
X3	.230	.095	.257	2.418	.018
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)					

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.13008
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan digital (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 2,821 dengan signifikansi 0,006, sedangkan variabel pemahaman informasi keuangan (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,153 dengan signifikansi 0,002. Kedua variabel memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga H_1 dan H_2 diterima. Dengan demikian, literasi keuangan digital dan pemahaman informasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Variabel kontrol diri keuangan (X_3) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan nilai t hitung sebesar 2,418 dan signifikansi 0,018. Nilai tersebut memenuhi kriteria pengujian karena lebih besar dari t tabel dan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga H_3 diterima. Secara keseluruhan, hasil uji t menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri keuangan, masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Ghozali, 2021).

b) Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%, di mana model dinyatakan signifikan apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Ghozali, 2021). Pada penelitian ini diperoleh nilai F tabel sebesar 2,71 berdasarkan derajat kebebasan (df = 87).

Tabel 10. Hasil Uji F (simultan)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1237.975	3	412.658	37.325	.000[b]
	Residual	961.849	87	11.056		
	Total	2199.824	90			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y) b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri Keuangan (X3), Pemahaman Informasi Keuangan (X2), Literasi Keuangan Digital (X1)						

Hasil uji menunjukkan nilai F hitung sebesar 37,325 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai F hitung lebih besar daripada F tabel (37,325 > 2,71) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi (Ghozali, 2021).

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai R^2, semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan model masih terbatas dalam menjelaskan fenomena yang diteliti (Ghozali, 2021).

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750[a]	.563	.548	3.32502
a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri Keuangan (X3), Pemahaman Informasi Keuangan (X2), Literasi Keuangan Digital (X1)				

Hasil pengujian menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,548, yang berarti variabel literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri keuangan mampu menjelaskan sebesar 54,8% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, sebesar 45,2% variasi pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini (Ghozali, 2021).

3.4. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh hipotesis penelitian diterima, sehingga ketiga variabel independen terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola keuangan dipengaruhi oleh kombinasi pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku keuangannya (Ghozali, 2021).

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.13008
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,821 dan signifikansi 0,006. Koefisien regresi sebesar 0,270 dengan nilai Beta 0,297 menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan digital diikuti oleh peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap penggunaan layanan keuangan digital, seperti dompet digital dan mobile banking, dapat membantu mahasiswa mengelola transaksi keuangan secara lebih efektif. Hasil tersebut sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB), yang menjelaskan bahwa pengetahuan mampu membentuk sikap positif dalam pengambilan keputusan keuangan, serta didukung oleh penelitian terdahulu yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Imaniar Amalia Soliha & Sihabudin, 2023; Putriasih & Yasa, 2022).

Pemahaman informasi keuangan juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan nilai t hitung sebesar 3,153, signifikansi 0,002, koefisien regresi sebesar 0,271, dan nilai Beta tertinggi sebesar 0,303. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ini merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang mampu memahami informasi mengenai pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan perencanaan keuangan cenderung lebih mampu menentukan prioritas kebutuhan serta mengambil keputusan finansial secara tepat. Temuan ini mendukung Theory of Planned Behavior serta konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemahaman atau pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Kurniawan & Simon, 2022; Irvan Noormansyah & Fifi Febriyanti Putri, 2024).

Kontrol diri keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,418, signifikansi 0,018, koefisien regresi sebesar 0,230, dan nilai Beta sebesar 0,257. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan mengendalikan pengeluaran, menghindari pembelian impulsif, dan memprioritaskan kebutuhan berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior, kontrol diri mencerminkan perceived behavioral control yang memengaruhi kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku keuangannya. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Ekofani & Paramita, 2023; Mustikasari & Septina, 2023).

Secara simultan, literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan oleh nilai F hitung sebesar 37,325 dengan tingkat signifikansi 0,000, serta nilai Adjusted R Square sebesar 0,548 yang menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 54,8% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan 45,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa merupakan hasil interaksi antara kemampuan memanfaatkan teknologi keuangan, memahami informasi keuangan, dan mengendalikan perilaku finansial. Hasil tersebut juga mendukung Theory of Planned Behavior dan sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan, teknologi finansial, dan kontrol diri secara bersama-sama berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Kurniawan & Simon, 2022; Aksa et al., 2025).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri keuangan masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan lebih baik dalam memanfaatkan layanan keuangan digital, memahami informasi keuangan, serta mengendalikan perilaku keuangannya cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih efektif. Peningkatan pada ketiga aspek tersebut berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan, mengatur pengeluaran, dan memprioritaskan kebutuhan secara bijaksana. Selain berpengaruh secara parsial, literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri keuangan juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 54,8% variasi pengelolaan keuangan, sedangkan 45,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan digital, pemahaman informasi keuangan, dan kontrol diri keuangan merupakan faktor penting dalam mendukung terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa.

Reference

Aksa, A. F., Mauk, S. S., Taena, E. T., Lake, Y., Timo, F., & Lika, E. (2025). Akuntansi Sebagai Pemahaman Literasi Keuangan. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi, 4(2), 549-559.

Amalia, G. Z., Hasoloan, H. A. Z., Dimisqiyani, E., Amaliyah, A., Sinulingga, R. A. S., & Aji, G. G. (2026). Representasi Pengendalian Diri Melalui Fungsi Manajemen Tokoh Kaluna Dalam Film Home Sweet Loan. Ikraith-Ekonomika, 9(1), 346-355.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.13008
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Ariani, K. F., Rahmawati, T. I., & Anggraini, D. V. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Pedesaan Guna Mendorong Tingkat Inklusi Keuangan Indonesia Perspektif Hukum Perbankan. Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik, 1(6), 118-128.

Azizah, N., Takidah, E., & Zulaihati, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Self-Control Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi, 9(1), 1–12.

Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., & Paramita, V. S. (2023). Literasi Keuangan. Global Eksekutif Teknologi.

Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Kontrol Diri, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Feb Unesa. Arbitrase: Journal Of Economics And Accounting, 4(1), 60–69. Https://Doi.Org/10.47065/Arbitrase.V4i1.1022.

Fadhila, N., & Khairul, A. P. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 4(3), 2049-2059.

Feroza, E., & Parhusip, A. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Medan. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma), 4(2), 298-314.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hidayah, H. S., Suryani, E., & Rahayu, N. (2025). The Influence Of Financial Literacy And The Use Of Financial Technology On Financial Management With Lifestyle As A Moderating Variable In The Millenial Generation. East Asian Journal Of Multidisciplinary Research, 4(3), 1–11. Https://Doi.Org/10.55927/Eajmr.V4i3.15

Imaniar Amalia Soliha, Sihabudin, C. L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z. Journal Of Engineering Research, 10(1), 35–45. Https://Doi.Org/10.32505/Ihtiyath.V9i2.13072

Irvan Noormansyah, & Fifi Febriyanti Putri. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Penggemar K-Pop Di Jakarta. E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 17(2), 250–262. Https://Doi.Org/10.51903/E-Bisnis.V17i2.2082

Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 1-9.

Jannah, S., & Herianto. (2024). Analisis Reliabilitas Dan Validitas Instrumen Kuesioner Menggunakan Cronbach's Alpha Pada Penelitian Sosial. Jurnal Indonesia Sosial Sains (Jiss), 5(4), 723–734. Https://Jiss.Publikasiindonesia.Id/Index.Php/Jiss/Article/Download/1056/1804.

Kurniawan, M. Z., & Simon, M. C. (2022). Pulau Madura. 9 Januari, 14, 7.

Laba, A. R., Amar, M. Y., & Rahim, F. R. (2024). Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Produk Pada Perilaku Menabung Pekerja Milenial Melalui Fintech: Tinjauan Kasus Pengguna Fintech Smartphone. Penerbit Nem.

Luri Lorensa, & Ahmad Jibrail. (2025). The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Self-Control On The Financial Management Of Students. Journal Of Educational Management Research, 4(2), 595–610. Https://Doi.Org/10.61987/Jemr.V4i2.884

Mariana Nopela Br Raja Gukguk, D., Panjaitan, R., & Medan, N. (2026). Pengaruh Pembayaran Digital (Qris, E-Wallet, Mobile Banking), Literasi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Hkbp Nommensen Medan. Journal Of Golden Generation Economic, 342–361.

Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 16(1), 40-59.

Meliana, J. A., & Supriyadi, S. G. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Gen Z Menggunakan Bank Digital Di Indonesia. Biznesa Economika: Economic And Business Journal, 1(02), 147-162.

Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi), 8(2), 48–54. Https://Doi.Org/10.29407/Jae.V8i2.20179

Nalurita, F., Judijanto, L., Hariyono, H., Tampubolon, L. P. D., Risman, A., Irmadiani, N. D., & Wahyudi, F. (2026). Financial Technology (Fintech). Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.

Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 9(3), 138–144.

Otoritas Jasa Keuangan, & B. P. S. (2025). Laporan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (Snlik) 2025. Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik. Https://Www.Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Documents/Pages/Ojk-Dan-Bps-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-Snlik-Tahun-2025/.

Phan, I. K. (2025). Ekonomi Digital Dan Peluang Finansial Generasi Z. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.

Pradiptyaa, A., Rahim, P. A., & Melinia, N. H. (2025). Analisis Penentuan Gross Margin Dengan Metode Process Costing Pada Pt Sukun Niaga Utama. Muara Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Manajemen & Bisnis, 1(3), 63-84.

Prakoso, T., & Apriliani, R. (2026). Finansial Gen Z: Dari Tren Paylater Sampai Kejerat Utang. Penerbit Gen Z.

Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2021). Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. Jurnal Sains Dan Informatika, 5(2), 128-137.

Putri, W. T. I., & Sumiari, K. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 10(3), 127–134. Https://Doi.Org/10.24843/Eeb.2021.V10.I03.P03.

Putriasih, L., & Yasa, N. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup Dan Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris Terhadap Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). Jurnal Akuntansi Profesi, 13(3), 797–808.

Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik, 3(1), 39-47.

Sambharakresna, Y., & Wulandari, A. (2025). Dampak Perilaku Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Pengetahuan Keuangan Dan Kebebasan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku Bisnis. Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (Peta), 10(2), 233-267.

Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 17(2), 51–58. Https://Doi.Org/10.46975/Aliansi.V17i2.428

Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. Alfabeta.

Susanti, M. S., Pratiwi, V., Hardini, H. T., Saputra, I. A. G., Bahtiar, M. D., & Palupi, R. A. (2026). Generasi Cerdas Finansial: Menggali Peran Kepribadian Dan Pembelajaran Keuangan Dalam Membentuk Mahasiswa Indonesia Melek Finansial. Cv Jejak (Jejak Publisher).

Swarjana, I. K. (2022). Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian. Penerbit Andi.

Utami, Y. (2023). Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. Jurnal Sains Dan Teknologi, 4(2), 21-24.

Wara, S. S. M., Adziima, A. F., Nasrudin, M., & Pratama, A. R. (2025). Evaluasi Kinerja Uji Normalitas Pada Ragam Distribusi Dan Ukuran Sampel. Jurnal Diferensial, 7(2), 172–183. Https://Doi.Org/10.35508/Jd.V7i2.24042

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi, 3(2), 96-102.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.13008
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.13008
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)